

PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *RETURN ON EQUITY* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Dimas Saifurrohman¹, Nasharuddin Mas², Alfiana³

¹Fakultas Ekonomi, Prodi Manajemen, Universitas Widyagama Malang, dimassaifurrohman11@gmail.com

²Fakultas Ekonomi, Prodi Manajemen, Universitas Widyagama Malang, nasharuddinmas@gmail.com

³Fakultas Ekonomi, Prodi Manajemen, Universitas Widyagama Malang, alfianacra@yahoo.co.id

Presenting Author: dimassaifurrohman11@gmail.com

*Corresponding Author: nasharuddinmas@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan, pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan, pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Nilai Perusahaan, serta pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Nilai perusahaan. Pendekatan penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang di publikasikan di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini berjumlah 13 perusahaan makanan dan minuman pada periode tahun 2017-2019 dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan, *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan tidak signifikan, *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan tidak signifikan, serta *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan.

Kata Kunci: *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), Nilai Perusahaan

Abstract

This study aims to find out: The Effect of Return On Assets (ROA) on The Company's Value. Effect of Return On Equity (ROE) on The Company's Value. The Effect of Net Profit Margin (NPM) on the Company's Value. Effect of Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) and Net Profit Margin (NPM) on the Company's Value. The approach in this study takes the form of quantitative descriptive research. The research uses secondary data in the form of financial statements published on the Indonesia Stock Exchange. The sample of this study amounted to 13 food and beverage companies in the period 2017-2019 using purposive sampling techniques. The data analysis techniques in this study used multiple regression tests. The results of this study showed that: Return On Asset (ROA) has a positive and insignificant effect. Return On Equity (ROE) is negative and insignificant. Net Profit Margin (NPM) has a positive and insignificant effect. Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM) have a positive and positive effect.

Keywords: *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), Company Value

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi para investor, karena merupakan indikator bagi pasar untuk menilai sebuah perusahaan secara keseluruhan (Mahendra, dkk, 2012). Menurut Putu, dkk (2014), nilai perusahaan merupakan salah satu persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham dengan tujuan utamanya adalah memaksimalkan kekayaan perusahaan atau nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting, hal tersebut berarti sekaligus memaksimalkan kekayaan pemegang saham sebagai tujuan utama perusahaan.

Meningkatnya nilai perusahaan merupakan sebuah prestasi bagi perusahaan tersebut, yang sesuai dengan keinginan para pemegang saham. Karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka meningkat pula kesejahteraan para pemegang saham perusahaan tersebut (Aditya, 2015). Profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan memperoleh profit menggunakan semua daya, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, dan jumlah. Profitabilitas yang tinggi akan menciptakan sinyal positif bagi investor dan mempunyai peran penting dalam mempertahankan kelangsungan perusahaan jangka panjang agar terjamin dan prospek dimasa yang akan datang (Funawati & Kurnia, 2017). Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Fahmi, 2016).

Jika investor ingin melihat seberapa besar perusahaan menghasilkan return atas investasi yang akan mereka tanamkan, yang akan dilihat pertama kali adalah rasio profitabilitas, terutama Return On Asset (ROA), karena rasio ini mengukur seberapa efektif perusahaan menghasilkan return bagi para investor. Return On Equity (ROE) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan ekuitas yang dimilikinya. Dan Net Profit Margin (NPM) adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi (Bastian & Suhardjono, 2006: 299).

KAJIAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

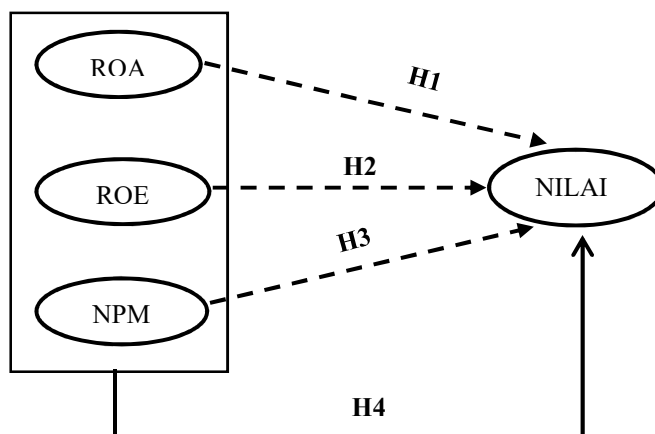
Perusahaan adalah suatu organisasi yang mengombinasikan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk dijual (hermuningsih, 2013:131). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Hemastuti, 2014:3).

Profitabilitas

Terdapat beberapa pendapat dari beberapa ahli yang menjelaskan tentang pengertian profitabilitas yaitu seperti pengertian berikut ini, profitabilitas adalah hasil akhir dari jumlah kebijakan dan keputusan manajemen yang ada perusahaan (Brigham & Houston, 2009). Menurut Saidi (2004), profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu.

Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini peneliti memasukkan variabel ROA, ROE dan NPM untuk mengetahui pengaruh terhadap Nilai perusahaan maka dari itu terbentuklah sebuah kerangka konseptual, sebagai berikut :



Keterangan :

- - - - -> Hub. Parsial
- > Hub. Simultan

Gambar 1. Kerangka Konseptual

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian dalam ini berbentuk penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang mengungkapkan besar atau kecilnya suatu pengaruh atau hubungan antar variabel yang dinyatakan dalam angka-angka, dengan cara mengumpulkan data yang merupakan faktor pendukung terhadap pengaruh variabel-variabel yang bersangkutan kemudian menganalisis dengan menggunakan alat analisis yang sesuai dengan variabel-variabel dalam penelitian. Dari segi jenis penelitian, penelitian ini termasuk kedalam kategori penelitian eksplanatori (*eksplanatory research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausalitas antar variabel melalui pengujian hipotesis.

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah *Return On asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*).

Subyek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019).

Penelitian ini menggunakan periode 2017-2019 sebagai bahan periode yang diteliti. Sedangkan untuk lokasi penelitian berada situs web www.idx.co.id.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengambil data laporan keuangan perusahaan yang dipublikasi di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Data yang diperlukan untuk mendukung analisis- analisis pengujian hipotesis dengan menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh bukan dari data sebenarnya, data dengan pengumpulan informasi berdasarkan data yang ada (Uma, 2006).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh data dan informasi

dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas
Tabel 1. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1047554.14059339
Most Extreme Differences	Absolute	.136
	Positive	.136
	Negative	-.082
Test Statistic		.136
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Sekunder yang diolah

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.2, menunjukkan bahwa nilai *Kolmogrov-Smirnov* sebesar 0,136 dengan nilai signifikan sebesar 0,066. Hal ini menunjukkan bahwa data residual terdistribusi normal karena signifikansi *Kolmogrov-Smirnov* > 0,05.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	ROA	.198	5.054
	ROE	.192	5.221
	NPM	.551	1.814

a. Dependent Variable: NP

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 2, menunjukkan keseluruhan variabel memiliki nilai Tolerance diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10. Maka dapat disimpulkan dalam model regresi penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	368352.689	205344.991		1.794	.081
ROA	-.753291.601	3729952.851	-.069	-.202	.841
ROE	.5115533.859	3098477.188	.571	1.651	.771
NPM	-.1459261.408	2543584.233	-.117	-.574	.570

a. Dependent Variable: ABRESID

Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian yang terlihat pada tabel 3. menunjukkan semua variabel bebas menunjukkan hasil pengujian yang tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas dalam varian kesalahan.

Uji Autokorelasi

**Tabel 4 Uji Autokorelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.271 ^a	.073	-.006	1266533.34506	2.165

a. Predictors: (Constant), npm, roa, roe

b. Dependent Variable: np

Sumber : Data Sekunder yang diolah

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4, menunjukkan *Durbin-Watson Test* untuk observasi (N) berjumlah 39, variabel independen (k) sebanyak 3 variabel, nilai *Durbin-Watson* dengan $\alpha = 5\%$ diperoleh nilai dU sebesar 1,6575.

Maka $du < dw < 4-du$ ($1,6575 < 2,165 < 4 - 1,6575$) yang artinya nilai dW (2,165) lebih besar dari nilai dU (1,6575) dan nilai dW (2,165) lebih kecil dari $4-dU$ (2,343), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi pada data tersebut.

Analisis Regresi Berganda

**Tabel 5 Uji Linier Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-148215.028	392780.947		-.377	.708
ROA	12121500.109	7134600.194	.536	1.699	.098
ROE	-5610867.325	5926722.622	-.303	-.947	.350
NPM	8983537.390	4865331.355	.349	1.846	.073

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data Sekunder yang diolah

a. Konstanta sebesar -148215.028

Menunjukkan bahwa jika variabel – variabel independen (*Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM)) diasumsikan dalam keadaan konstan atau tetap atau tidak berubah, maka Nilai Perusahaan akan berkurang.

b. *Return On Asset* (ROA) Sebesar 12121500,109

Menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) menunjukkan koefisien positif atau searah, itu berarti bahwa jika *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan maka Nilai Perusahaan juga akan mengalami kenaikan tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan.

c. *Return On Equity* (ROE) Sebesar -5610867,325

Menunjukkan koefisien negatif, itu artinya bahwa jika *Return On Equity* (ROE) mengalami penurunan maka Nilai Perusahaan juga akan mengalami penurunan tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan.

d. *Net profit Margin* (NPM) Sebesar 8983537,390

Menunjukkan koefisien positif, itu artinya bahwa jika *Net Profit Margin* (NPM) mengalami kenaikan maka Nilai perusahaan juga akan mengalami kenaikan tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan.

PEMBAHASAN

***Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan**

Karna investor dan para calon investor menanamkan sahamnya ke setiap perusahaan tidak hanya melihat dari faktor aset saja. Pada umumnya, semakin tinggi nilai ROA maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas perusahaan tersebut.² Hal ini juga merupakan pengertian umum dimana jika perusahaan menguntungkan maka harga sahamnya akan meningkat. Kondisi ini juga menggambarkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan untuk mengendalikan biaya-biaya operasional dan non operasional sangatlah rendah sehingga kurang berpengaruh terhadap harga saham.

***Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan**

Sehingga, apabila *Return On Equity* (ROE) meningkat atau menurun, maka Nilai perusahaan akan tetap atau konstan. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka investor tidak dapat menggunakan *Return On Equity* (ROE) sebagai pedoman dalam proses pengambilan keputusan investasi, karena *Return On Equity* (ROE) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan. Tidak berpengaruhnya *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai perusahaan menunjukkan bahwa sebagian besar investor tidak tertarik untuk mendapatkan laba jangka panjang berupa dividen akan tetapi lebih tertarik pada laba jangka pendek yaitu capital gain sehingga dalam mempertimbangkan pembelian saham tidak mempertimbangkan *Return On*

Equity (ROE).

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa hasil pengembalian atas ekuitas yang diperoleh perusahaan tidak menyebabkan naiknya harga saham. Artinya naik atau turunnya pengembalian atas ekuitas tidak mempengaruhi Nilai Perusahaan.

***Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan**

Yang artinya dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, karena investor juga perlu memperhatikan rasio *Net Profit Margin* (NPM) sebagai pedoman yang perlu dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan investasi mereka. Semakin tinggi rasio *Net Profit Margin* (NPM) berarti laba yang dihasilkan oleh perusahaan juga semakin besar maka akan menarik minat investor untuk melakukan transaksi dengan perusahaan yang bersangkutan

Tidak adanya pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan bahwa, investor tidak menaruh kepercayaan bahwa perusahaan tersebut akan mendatangkan keuntungan, meskipun tingkat rasio *Net Profit Margin* (NPM) menghasilkan presentase yang tinggi maupun rendah.

***Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.**

maka hal ini berarti variabel independen *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Tobins'Q). Dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara Return On Asset, Return On Equity dan Net Profit Margin Nilai Perusahaan. Penelitian ini sesuai dengan pernyataan bahwa dalam Faktor fundamental yang sering digunakan untuk memprediksi harga saham atau tingkat pengembalian saham adalah rasio keuangan dan rasio pasar.

Untuk mendorong para pemegang saham untuk menanamkan modalnya di perlukan pertimbangan-pertimbangan. Karena semakin tinggi tingkat kemakmuran pemegang saham, maka akan menarik investor untuk membeli saham tersebut, permintaan saham yang meningkat akan mengakibatkan harga saham juga akan ikut meningkat.

KESIMPULAN DAN PEMBAHASAN

Kesimpulan

1. Semakin tinggi nilai *Return On Asset* (ROA) maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas perusahaan tersebut. Akan tetapi pertumbuhan aset tidak selalu menyebabkan nilai laba bersih perusahaan mengalami peningkatan. Jika nilai laba bersih tidak mengalami perubahan atau tetap namun nilai aset mengalami peningkatan, maka nilai *Return On Asset* (ROA) akan menurun atau memiliki tingkat yang semakin rendah. Kondisi ini juga menggambarkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan untuk mengendalikan biaya-biaya operasional dan non operasional sangatlah rendah sehingga kurang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
2. Hasil pengembalian atas ekuitas yang diperoleh perusahaan tidak menyebabkan naiknya Nilai Perusahaan. Artinya naik atau turunnya pengembalian atas ekuitas tidak mempengaruhi Nilai Perusahaan. Maka nilai *Return On Asset* (ROE) akan menurun atau memiliki tingkat yang rendah.
3. Semakin tinggi rasio *Net Profit Margin* (NPM) berarti laba yang dihasilkan oleh perusahaan juga semakin besar maka akan menarik minat investor untuk melakukan transaksi dengan perusahaan yang bersangkutan. Investor tidak menaruh kepercayaan bahwa perusahaan tersebut akan mendatangkan keuntungan, maka nilai *Net Profit Margin* (NPM) memiliki tingkat yang

rendah atau menurun. Maka kondisi ini juga menggambarkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang besar sangatlah rendah

4. Untuk mendorong para pemegang saham untuk menanamkan modalnya di perlukan pertimbangan-pertimbangan . Karena semakin tinggi tingkat kemakmuran pemegang saham, maka akan menarik investor untuk membeli saham tersebut, permintaan saham yang meningkat akan mengakibatkan harga saham juga akan ikut meningkat.

Saran

1. Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor Makanan dan Minuman, oleh karena itu, peneliti menyarankan agar pada penelitian selanjutnya mengambil subjek penelitian yang lebih luas mencakup sektor lain.

2. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini kurang sempurna, oleh karena itu peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya agar sampel perusahaan dapat diperbanyak dan diperluas.

3. Sebaiknya bagi peneliti untuk penelitian selanjutnya tidak hanya memperhatikan variabel Return On Asset (ROA) , Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) tetapi jugadengan variabel-variabel lain.

REFERENSI

- Abdul, Halim. 2015. Auditing (*Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan*). Jilid 1. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Agus Hermawan. 2012. *Komunikasi Pemasaran*. Jakarta, Erlangga.
- Agus Sartono. 2010. *Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE Yogyakarta
- Ahmad, Lukman dan Munawir. (2018). *Sistem Informasi Manajemen* (1st ed.). Banda Aceh: Lembaga Komunitas Informasi Teknologi Aceh.
- Al-Malkawi, H. A. N. (2007). *Determinants of Dividend Policy in Jordan, An application of Tobit Model*.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston, 2009. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*,
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 11, Penerjemah Ali Akbar Yulianto, Jakarta : Salemba Empat. Buku Satu,
- Chhaochharia, V., & Grinstein, Y. (2007). *Corporate governance andfirm value: the impact of 2002 governance rules*. The journal of finance, 62(4), 1789-1825
- Edisi Kesepuluh, Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2017. "*Analisis Kinerja Keuangan*" , Bandung: Alfabeta
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan*, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Martono dan D. Agus Harjito. 2005. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonosia
- Murtini, Umi. 2008. "*Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan terhadap Nilai Perusahaan*". Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. Vol. 4, No. 1 Februari .
- Nini, G., Smith, D. C., & Sufi, A. (2009). Creditor Control Rights and Firm Investment Policy. *Journal of Financial Economics*, 92 (3).
- Pami Hemastuti, Candra. 2014. *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol III, No. 4.
- Smithers, Andrew dan Wright Stephan. 2007. *Valuing Wall Street*, Mc Graw Hill
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV

Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta)
Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.